

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian	2
1.5 Waktu Penelitian.....	4
1.6 Hasil Penelitian.....	4
1.7 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	6
2.1. Rencana Kerja Pemetaan	6
2.2. Kajian Pustaka	14
2.2.1. Pengertian Batubara	14
2.2.2. Pembentukan Batubara.....	14
2.2.3. Lingkungan Pengendapan Batubara.....	16
2.2.3.1 Lingkungan Pengendapan <i>Barrier</i>	16

2.2.3.2 Lingkungan Pengendapan <i>Back Barrier</i>	16
2.2.3.3 Lingkungan Pengendapan <i>Lower Delta Plain</i>	18
2.2.3.4 Lingkungan Pengendapan <i>Transitional Lower Delta Plain</i>	19
2.2.3.5 Lingkungan Pengendapan <i>Upper Delta Delta Plain</i>	21
2.2.4. Geometri Lapisan Batubara.....	22
2.2.4.1 Ketebalan	23
2.2.4.2 Kemenerusan Lapisan Batubara	23
2.2.4.3 Kemiringan Lapisan Batubara	24
2.2.4.4 Pola Sebaran Lapisan Batubara	24
2.2.4.5 Keteraturan Lapisan Batubara	25
2.2.4.6 Bentuk lapisan batubara	25
2.2.4.7 Kondisi <i>Roof</i> dan <i>Floor</i>	26
2.2.4.8 <i>Cleat</i>	26
2.2.4.9 Pelapukan	28
BAB III GEOLOGI REGIONAL.....	29
3.1 Fisiografi Regional	29
3.2 Stratigrafi Regional.....	30
3.3 Struktur Geologi Regional.....	35
BAB IV GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	37
4.1 Geomorfologi Daerah Penelitian	37
4.1.1. Bentuk Asal Antropogenik.....	41
4.1.1.1 Bentuk Lahan Lembah Hasil Bukaan Tambang (A1)	41
4.1.1.2 Bentuk Lahan Genangan Air Sisa Tambang - Sump (A2).....	42
4.1.1.3 Bentuk Lahan Hasil Timbunan Tambang – Disposal (A3).....	42

4.1.2. Bentuk Asal Denudasional.....	43
4.1.2.1 Bentuk Lahan Dataran Terdenudasi (D1).....	43
4.1.2.2 Bentuk Lahan Perbukitan Denudasional (D2).....	43
4.2 Stratigrafi Daerah Penelitian	44
4.2.1. Aluvium	47
4.2.1.1 Dasar Penamaan	47
4.2.1.2 Persebaran dan Ketebalan.....	47
4.2.1.3 Ciri Litologi	47
4.2.1.4 Umur dan Lingkungan Pengendapan	47
4.2.1.5 Hubungan Stratigrafi	47
4.2.2. Satuan Batulempung Warukin	48
4.2.2.1 Dasar Penamaan	48
4.2.2.2 Persebaran dan Ketebalan.....	48
4.2.2.3 Ciri Litologi	48
4.2.2.4 Umur dan Lingkungan Pengendapan	53
4.2.2.5 Hubungan Stratigrafi	58
4.3 Struktur Geologi Daerah Penelitian.....	59
4.3.1. Sayap Lipatan Homoklin	59
4.3.2. Sesar	59
4.3.2.1 Sesar Turun Bawah Selan Satu.....	59
4.3.2.2 Sesar Turun Bawah Selan Dua	60
4.3.3. <i>Cleat</i> (Kekar Pada Lapisan Batubara).....	61
4.3.3.1 <i>Face Cleat</i> dan <i>Butt Cleat</i> LP 2.....	62
4.3.3.2 <i>Face Cleat</i> dan <i>Butt Cleat</i> LP 4.....	62
4.3.3.3 <i>Face Cleat</i> dan <i>Butt Cleat</i> LP 9.....	63
4.4 Sejarah Geologi	64

4.5 Potensi Geologi Daerah Penelitian	65
4.5.1. Potensi Positif	66
4.5.2. Potensi Negatif	66
BAB V GEOMETRI LAPISAN BATUBARA	68
5.1 Geometri Lapisan Batubara Daerah Penelitian	68
5.1.1. Ketebalan Lapisan Batubara	72
5.1.2. Kemenerusan Lapisan Batubara.....	73
5.1.3. Kemiringan Lapisan Batubara.....	74
5.1.4. Pola Sebaran Lapisan Batubara.....	76
5.1.5. Keteraturan Lapisan Batubara.....	76
5.1.6. Bentuk Lapisan batubara.....	76
5.1.7. Kondisi Sedimen <i>Roof</i> dan <i>Floor</i>	83
5.1.8. <i>Cleat</i>	84
5.1.9. Pelapukan	86
BAB VI KESIMPULAN	87
DAFTAR PUSTAKA	90